

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KUALITAS  
HIDUP LANSIA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS  
PANTI SOSIAL LANJUT USIA HARAPAN KITA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Atika Ulfah Nabilah**

**06151181823012**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KUALITAS HIDUP  
LANSIA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PANTI SOSIAL  
LANJUT USIA HARAPAN KITA KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Oleh

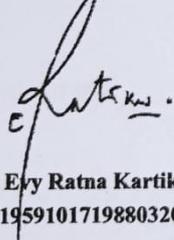
**Atika Ulfah Nabilah**

**NIM : 06151181823012**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

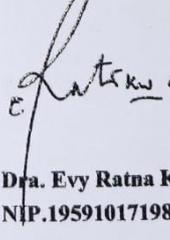
**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D  
NIP.195910171988032001**

**Pembimbing,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D  
NIP.195910171988032001**

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KUALITAS HIDUP  
LANSIA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PANTI SOSIAL  
LANJUT USIA HARAPAN KITA KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

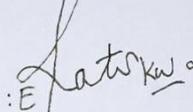
**Atika Ulfah Nabilah**

**Nim : 06151181823012**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Mengesahkan :**

**Pembimbing,**



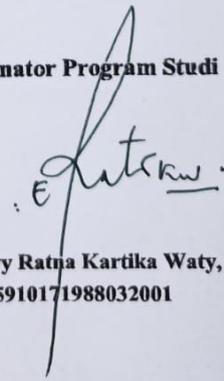
**Dr. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D**  
**NIP.195910171988032901**

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan**

  
  
**Dr. Azizah Husin, M.Pd**  
**NIP.19600111987032001**

**Koordinator Program Studi**

  
**Dr. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D**  
**NIP.195910171988032001**

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KUALITAS HIDUP  
LANSIA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PANTI SOSIAL  
LANJUT USIA HARAPAN KITA KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

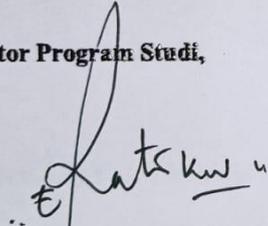
**Atika Ulfah Nabilah**

**Nim :06151181823012**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

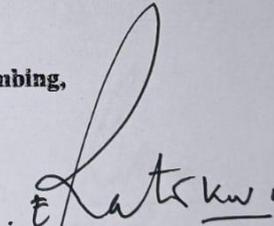
**Mengesahkan :**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D  
NIP.195910171988032001**

**Pembimbing,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D  
NIP.195910171988032001**

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KUALITAS HIDUP  
LANSIA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PANTI SOSIAL  
LANJUT USIA HARAPAN KITA KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Atika Ulfah Nabilah**

**Nim :06151181823012**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

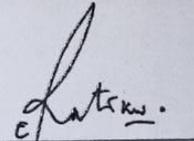
**Telah diujikan lulus pada :**

**Hari : Jumat**

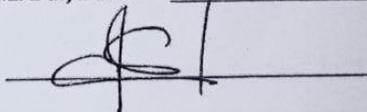
**Tanggal : 27 Mei 2022**

**PENGUJI**

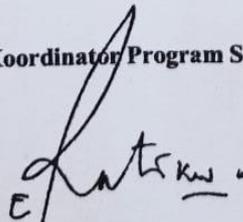
1. **Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D**



2. **Yanti Karmila Nengsih, M. Pd**



**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D  
NIP.195910171988032001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Ulfah Nabilah

Nim : 06151181823012

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Interaksi Sosial Terhadap Kualitas Hidup Lansia Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Kabupaten Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 01 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Atika Ulfah Nabilah  
NIM 06151181823012

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Interaksi Sosial Terhadap Kualitas Hidup Lansia Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Kabupaten Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra.Evy Ratna Kartika Waty,M.Pd.,Ph,D selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat sekaligus dosen pembimbing yang telah yang telah diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini serta memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah husin,M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd selaku reviewer yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga, terutama kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang sudah ikut serta mendukung dan membantu dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Indralaya, 01 Juni 2022

Penulis



Atika Ulfah Nabilah

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Interaksi Sosial Terhadap Kualitas Hidup Lansia Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Kabupaten Ogan Ilir”

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Orang tuaku tercinta. Ibuku Aidil Fitri Murni, terima kasih telah memberikan segalanya untukku dan selalu berdoa dan memberikanku semangat. Dan ayahku Armen, terima kasih telah mengajarkanku banyak hal, berjuang menyelesaikan kewajibanku, sabar dan tanggung jawab.
2. Kakak- kakakku tersayang, Hendang Setia Wati, Izza Turahman, M. Ikhwan. Terima kasih telah mendoakanku dan selalu memberiku semangat.
3. Adikku tersayang, Ghina Fitri Hafizah, Arif Kurniawan. Terima kasih telah mendoakanku dan memberiku semangat.
4. Kepada dosen pembimbing terbaikku sekaligus Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat, Ibu Evy Ratna Karty Waty, M.Pd., Ph.D. Terima kasih telah membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada reviewer terbaikku, Ibu Yanti Karmila Nengsih, M. Pd. Terima kasih telah memberi saran dan membimbing saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh dosen Pendidikan Masyarakat, terima kasih atas ilmu dan nasihat yang diberikan.
7. Kepada admin Pendidikan Masyarakat, Ibu Yuhyi Purnama Sari, S.Pd. Terima kasih telah membantu saya dalam mengurus administrasi yang diperlukan sampai bisa selesai emnyelasikan skripsi ini.

8. Someone special in my life, Riki Irawan Pratama. Terima kasih telah menjadi best partner, selalu menemani dan mendoakanku dalam menjalani proses bersama sampai akhir.
9. Untuk semua sahabat sekaligus saudaraku, Delly Andrean Tisyah, Elza Fitriani, Layo's Stories, Leta Sosmewa, Faridha Banneti Istopiah. Terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan.
10. Teman-teman Pendidikan Masyarakat angkatan 2018, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan kita.
11. Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

MOTTO "Guyuri Bae"

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan Penelitian .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Lansia .....	6
2.1.1 Pengertian Lansia .....	6
2.1.2 Perubahan Yang Terjadi Pada Lansia .....	6
2.2 Interaksi Sosial .....	7
2.2.1 Pengertian Interaksi Sosial .....	7
2.2.2 Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial .....	8
2.2.3 Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial.....	9
2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial.....	10
2.3 Kualitas Hidup .....	12
2.3.1 Pengertian Kualitas Hidup .....	12
2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup .....	12
2.3.3 Pengukuran Kualitas Hidup .....	13
2.3.4 Domain Kualitas Hidup.....	14

2.4 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	15
2.5 Pengajuan Hipotesis .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Lokasi Penelitian.....	18
3.3 Sumber Data.....	18
3.3.1 Data Primer .....	18
3.3.2 Data Sekunder .....	18
3.4 Variabel Dan Definisi Operasional Variabel .....	19
3.4.1 Variabel Penelitian .....	19
3.4.2 Definisi Operasional Variabel.....	19
3.5 Populasi Dan Sampel .....	20
3.5.1 Populasi .....	20
3.5.2 Sampel.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6.2 Angket .....	21
3.6.3 Observasi .....	21
3.7 Instrumen Penelitian.....	22
3.7.1 Instrumen Penelitian Interaksi Sosial.....	24
3.7.2 Instrumen Penelitian Kualitas Hidup .....	27
3.8 Teknik Analisis Data.....	29
3.8.1 Analisa Univariat .....	29
3.8.2 Analisa Bivariat .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1 Deskripsi Data.....	30
4.1.1 Sejarah Singkat Panti Sosial Harapan Kita .....	30
4.1.2 Visi dan Misi Panti Sosial Harapan Kita.....	30
4.1.3 Struktur Organisasi Panti Sosial Harapan Kita.....	31
4.2 Hasil Analisis Data Angket Univariat.....	39
4.2.1 Hasil Angket Identitas Responden.....	32
4.2.2 Hasil Analisis Interaksi sosial .....	34

4.2.3 Hasil Angket Kualitas Hidup .....	40
4.3 Hasil Analisis Angket Bivariat.....	41
4.3.1 Korelasi Interaksi sosial terhadap kualitas hidup lansia .....	41
4.4 Pembahasan.....	42
4.4.1 Interaksi sosial .....	43
4.4.2 Kualitas Hidup .....	47
4.4.3 Hubungan Interaksi Sosial Terhadap Kualitas Hidup Lansia .....	49
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
5.1 Simpulan .....	51
5.2 Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 Instrumen Penelitian Interaksi Sosial.....	24
3.2 Instrumen Penelitian Kualitas Hidup .....	27
4.3 Identitas Responden .....	32
4.4 Interaksi Sosial Lansia Pada Saling Membantu .....	34
4.5 Interaksi Sosial Lansia Pada Rivalitas .....	36
4.6 Interaksi Sosial Lansia Pada Bentrokan .....	37
4.7 Interaksi Sosial Lansia Pada Adaptasi Diri .....	39
4.8 Perhitungan Rata-Rata Interaksi sosial .....	40
4.9 Perhitungan Rata-Rata Tiap Unsur .....	40
4.10 Perhitungan Rata-Rata Kualitas Hidup Lansia .....	41
4.11 Hubungan Interaksi Sosial dan Kualitas Hidup Lansia.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur organisasi Panti Sosial Harapan Kita .....	31
Gambar 4.2 Diagram Batang Interaksi Sosial Lansia Pada Saling Membantu .....	35
Gambar 4.3 Diagram Batang Interaksi Sosial Lansia Pada Rivalitas .....	36
Gambar 4.4 Diagram Batang Interaksi Sosial Lansia Pada Bentrokan .....	38
Gambar 4.5 Diagram Batang Interaksi Sosial Lansia Pada Adaptasi Diri .....	39

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan interaksi sosial terhadap kualitas hidup lansia di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Kabupaten Ogan Ilir. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah semua lansia yang berada di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Kabupaten Ogan Ilir, dengan jumlah sampel 67 lansia menggunakan teknik *Sampling purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan yaitu interaksi sosial dengan skala Likert dan kuesioner kualitas hidup lansia yaitu WHOQOL-BREF, dimana kuisioner ini dapat digunakan secara internasional dan telah dipatenkan oleh WHO dan berbagai negara lainnya termasuk indonesia. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara interaksi sosial terhadap kualitas hidup. Dengan hasil nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0.625 \geq 0,240$  dengan taraf uji signifikansi 5 %. Nilai korelasi sebesar ini tergolong korelasi tinggi dengan kriteria  $>0,5- 0,75 =$  korelasi tinggi. Hubungan positif sempurna menandakan terdapat hubungan searah antara variabel X dan variabel Y. Dimana jika variabel X naik maka variabel Y ikut naik.

**Kata Kunci :** *Lansia, interaksi sosial, kualitas hidup.*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine whether there is a relationship between social interaction and the quality of life of the elderly in the Technical Implementation Unit of the Harapan Kita Elderly Social Institution Service, Ogan Ilir Regency. The approach used in this research is quantitative with the type of correlational research. The population of this study were all the elderly who were in the Technical Implementation Unit of the Harapan Kita Social Institution for the Elderly, Ogan Ilir Regency, with a sample of 67 elderly using purposive sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire. The questionnaire used is social interaction with a Likert scale and the quality of life questionnaire for the elderly, namely the WHOQOL BREF, where this questionnaire can be used internationally and has been patented by WHO and various other countries including Indonesia. The validity test uses the product moment and the reliability test uses the Cronbach alpha formula. correlation formula product moment The results showed that there was a relationship between social interaction and quality of life. With the results of the calculated  $r$  value, that is 0.625 with a significance test level of 5%. The correlation value of this size is classified as high correlation with criteria  $> 0.5 - 0.75 =$  high correlation. A perfect positive relationship indicates that there is a unidirectional relationship between the X variable and the Y variable. Where if the X variable increases, the Y variable also increases.*

**Keywords:** *elderly, social interaction, quality of life.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai makhluk sosial, kita saling membutuhkan satu sama lain hal ini diungkapkan oleh Santosa (dalam Sari, 2019) yang menyatakan bahwa manusia secara mendasarnya merupakan makhluk sosial, dimana ia didorong oleh kebutuhan untuk berinteraksi sosial dengan orang lain. Hubungan sosial itu merupakan hubungan yang harus dilaksanakan, yang berarti dalam hubungan itu setiap lansia menyadari akan kehadirannya disamping kehadiran lansia lainnya, begitupun sebaliknya.

Seiring berjalannya waktu penduduk usia lanjut terus mengalami peningkatan seiring dengan kemajuan dibidang kesehatan yang ditandai dengan meningkatnya angka harapan hidup dan menurunnya angka kematian. Pada tahun 2020, persentase lansia mencapai 9,92% atau sekitar 26,82 juta orang dari 270,20 juta jiwa dengan perbandingan diantara 26,82 juta lansia, perempuan berada di angka 52,29% dan laki-laki 47,71%. (BPS Nasional, 2020)

Sedangkan di Provinsi Sumatera Selatan sejak tahun 2010-2018 terjadi peningkatan jumlah penduduk sekitar lebih dari 100 ribu jiwa setiap tahunnya. Teori Malthus tentang transisi demografi yang menyebutkan bahwa awal transisi terjadi saat mortalitas turun lebih cepat dari turunnya tingkat fertilitas. Pada tahun 2018 jumlah total penduduk lansia di Sumatera Selatan adalah 502.576 jiwa menurut BPS Sumatera Selatan, dengan jumlah pria lansia total 334,844 jiwa dan wanita total 167,732 jiwa. Untuk usia 60-64 tahun berjumlah total 265,889 jiwa, kemudian usia 65-69 tahun berjumlah total 188,619 jiwa, lalu usia 70-74 tahun berjumlah total 120,908 jiwa, dan terakhir penduduk lansia di usia 75 ke atas berjumlah total 115,779 jiwa (BPS Sumsel, 2018)

Seperti yang kita tahu, jika kita mengambil pengertian berdasarkan Undang-undang no 13 tahun 1998 bahwa Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas. Pada usia tersebut terjadi penurunan

kondisi kesehatan tubuh, mental dan juga hubungan sosial. Sejalan dengan pengertian dari World Health Organization (dalam Oktavianti, 2020) yang menyebutkan bahwa seseorang dapat dikatakan sebagai lanjut usia (lansia) jika usianya sudah mencapai 60 tahun, dimana manusia akan mengalami penurunan kesehatan, psikologis dan sosial secara bertahap seiring bertambah usianya.

Secara psikologis atau kesehatan mental, lansia sering mengalami kondisi psikologis yang tidak menyenangkan seperti perasaan kesepian, merasa tidak berdaya dan perasaan negatif lainnya yang mempengaruhi kesehatan mental lansia. Kondisi ini pada akhirnya mempengaruhi kehidupan sosial lansia di masyarakat. (Vibriyanti, 2019)

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang terkhusus pada lansia. Fitria (dalam Budiarti, 2020) mengatakan bahwa interaksi sosial dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia *World Health Organization Quality of Life* atau WHOQOL mengungkapkan bahwa kualitas hidup adalah pemahaman individu dalam lingkungan masyarakat mengenai kondisi budaya serta sistem nilai yang berkaitan dengan sesuatu yang diinginkan yang memiliki atensi dan juga standar. jadi kualitas hidup disini memiliki arti yang sangat luas dapat dipengaruhi oleh mental atau psikologis seseorang, keadaan jasmani, serta hubungan seseorang dengan lingkungannya.

Interaksi sosial menjadi salah satu indikator yang penting untuk menilai seberapa baik atau buruknya kualitas hidup seseorang. Seperti pernyataan yang dikatakan oleh Wiramihardja (dalam Utami, 2019) bahwa kualitas hidup seseorang dapat dilihat dari interaksi sosial dengan kehidupan sekitarnya. Tidak hanya terkait dengan aspek fisik, kesehatan mental, namun hubungan sosial juga memiliki esensi dalam menentukan kualitas hidup. Sependapat dengan Soekanto (dalam Utami, 2019) mengatakan bahwa interaksi sosial yaitu bentuk dari sebuah proses sosial karena interaksi sosial merupakan syarat pokok terjadinya aktivitas sosial.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andesty dan Syahrul (2017) bahwa terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan kualitas hidup

pada lansia di Unit Pelaksana Teknis Dinas Griya Werdha Kota Surabaya. Metode penelitian adalah desain studi cross sectional dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* berjumlah total 52 sampel. Kualitas hidup tinggi berjumlah 19 orang (36,5%), kualitas hidup sedang berjumlah 5 orang (9,6%), dan kualitas hidup rendah berjumlah 28 orang (53,8%). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lansia yang memiliki status interaksi sosial yang buruk sebagian besar memiliki kualitas hidup yang rendah.

Berdasarkan hasil studi lapangan di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita ternyata banyak sekali program yang telah dirancang untuk lansia mulai dari kegiatan kesehatan seperti senam pagi, gotong royong, kegiatan spiritual seperti pengajian, dan kegiatan keterampilan seperti membuat kemoceng, namun pada pelaksanaannya jumlah lansia yang mengikuti kegiatan tidak begitu banyak.

Hal ini terjadi dikarenakan dari jumlah total 80 lansia yang berada di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita 30 lansia yang masih dianggap potensial untuk mengikuti kegiatan dengan kata lain 30 lansia tersebut dapat diajak berkomunikasi dengan orang lain, 5 lansia mengalami gangguan jiwa, 5 lansia mengalami *bed-ridden*, dan 40 lansia melakukan isolasi mandiri dikarenakan mengalami penyakit degeneratif.

Selain itu juga menurut hasil wawancara dari ibu Lia (2021) sebagai pegawai mengatakan bahwa setiap satu wisma dihuni oleh 5-6 orang lansia, penempatan lansia pada setiap wisma di tetapkan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita dan dalam penempatannya tidak ada kesenjangan yang terjadi, Namun pemindahan anggota wisma ke wisma lain dapat terjadi jika ada pertentangan antar anggota wisma yang tidak dapat diselesaikan oleh pihak pengurus, ibu L mengatakan memang terkadang ada beberapa konflik antar sesama lansia dikarenakan cemburu sosial dan sebagainya. Berdasarkan ulasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Interaksi Sosial Terhadap

Kualitas Hidup Lansia Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Kabupaten Ogan Ilir”.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Apakah ada hubungan interaksi sosial terhadap kualitas hidup lansia di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Kabupaten Ogan Ilir?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan interaksi sosial terhadap kualitas hidup lansia di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1) Manfaat Teoritis

- a) Menambah Khasanah Ilmu Pengetahuan tentang Interaksi sosial dengan kualitas Hidup Lansia pada bidang Pendidikan Lansia.
- b) Sebagai sumbangan pemikiran untuk penelitian lanjutan.

### 2) Manfaat Praktis

#### a) Bagi Peneliti

Sebagai ilmu dan pengalaman langsung mengenai gambaran tentang hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia.

#### b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan interaksi sosial dan kualitas hidup lansia.

#### c) Bagi Petugas Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan sosial di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Kabupaten Ogan Ilir.

d) Bagi Universitas Sriwijaya

Dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia sehingga dapat memberikan ilmu tentang lansia pada mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andesty, D., & Syahrul, F. (2018). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Unit Pelayanan Terpadu (UPTD) Griya Werdha Kota Surabaya Tahun 2017. *Jurnal Public Health*. 13(2): 169-180.
- Anggraini, R. D. (2018). Hubungan status bekerja dengan kualitas hidup lansia sebagai kepala keluarga di wilayah kerja puskesmas sembayat gresik. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Ardiani, H., Lismayanti, L., Rosnawaty. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup lansia di kelurahan mugarsari kecamatan tamansari kota tasikmalaya 2014. *jurnal healthcare nursing*.1(1): 42-50.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional 2020 Tentang Jumlah Penduduk Nasional.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Sumsel 2018 Tentang Jumlah Penduduk Sumatera Selatan.
- Budiarti, A., Indrawati, P., & Sabarhun, W. (2020). Hubungan Interaksi Sosial Terhadap Tingkat Kesepian Dan Kualitas Hidup Pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 3(2) :124-133.
- Destriande, I. M., Faridah, I., Oktania, K., & Rahman, S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pada Lanjut Usia. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra* 2(1) : 1-9.
- Indrawati, P. (2019). Hubungan Interaksi Sosial Terhadap Tingkat Kesepian Dan Kualitas Hidup Pada Lansia Di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah.
- Mendrofa, J. H. (2016). Gambaran Kualitas Hidup Pada Lansia di Desa Tuhemberua Ulu Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli. *Skripsi*. Gunung Sitoli: Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Mulya, R. (2016). Hubungan Interaksi Sosial dengan Kepuasan Kerja Pustakawan pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri AR-RANIRY.

- Murdanita, M. B. (2018). Hubungan Kesepian Lansia Dengan Interaksi Sosial Pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Magetan. *Skripsi*. Magetan: Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Oktaviana, E. S. (2018). Hubungan Interaksi Sosial Dan Self Efficacy Dengan Kesejahteraan Psikologis Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdha. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Oktavianti, A. & Setyowati, S. (2020). Interaksi Sosial Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Keperawatan Terpadu*. 2(2) : 120-129.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. 1(2) : 202-224.
- Radiani, Z. F. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mandalle Kabupaten Pangkep. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
- Sari, D. A., Giena, V. P., & Prawiliyah. (2019). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Balai Pelayanan Dan Penyantun Lanjut Usia Provinsi Bengkulu. *Jurnal Smart Keperawatan*. 6(2) : 106-102.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2017). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta Rajawali Pers: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.
- Utami, W. A. (2019). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Uptd Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Ciparay. *Skripsi*. Bandung: Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana.
- Vibriyanti, D., Harvina S, D., Seftiani, S., & Sitohang, M, Y., (2019). *Lansia Sejahtera Tanggung Jawab Siapa?*. Jakarta: yayasan pustaka obor indonesia.

Wahyuni, F., Dalifa ., & Muktadir, A. (2017). Hubungan Antara Pendidikan Dalam Keluarga Dengan Sikap Rasa Hormat Siswa Kelas SD Negeri 03 Kota Pagar Alam. *Jurnal PGSD*. 10(2) : 86-91.